

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan dan dilahirkan dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa. Firman Allah dalam surat An Nahl ayat 78 berbunyi:

مَنْ يُّطَوَّنُ أَلْأَمْمَهَاتِكُمْ تُعَلِّمُونَ إِن شَيْئًا وَجَعَلْ لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ
أَوْ اللَّهُ أَخْرَجَكُمْ

Artinya:

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun. Dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur.¹

Perintah Allah tersebut sudah sangat jelas bahwa kita semua harus selalu belajar sampai kapanpun juga. Mulai dari belajar di rumah, di sekolah dan juga di masyarakat. Belajar di sekolah tidak selamanya berhasil sesuai keinginan siswa maupun orang tua. Adakalanya muncul kendala dalam belajar. Misalnya kesulitan saat belajar, hingga hasil belajar yang tidak maksimal. Kondisi ini biasanya dinamakan *underachiever*.

Underachiever mengacu kepada siswa yang sesungguhnya memiliki tingkat potensi intelektual yang tergolong di atas normal, tetapi prestasi belajarnya tergolong rendah.² Conny Semiawan, seorang pakar pendidikan, lebih jauh menjelaskan bahwa anak yang *underachiever* dalam kesehariannya kurang mendapat pengarahan sesuai dengan kebutuhannya.³

Dari hasil penelitian di beberapa negara maju, seperti Amerika Serikat menunjukkan bahwa sekitar 15 sampai 50 persen dari siswa yang putus sekolah adalah anak yang memiliki potensi

¹ Q.S. Ali Imran Ayat 78

² Dewi Iriani, Jurnal: "Diagnosis Kesulitan Siswa *Underachiever* Dalam Menyelesaikan Soal Turunan Fungsi Aljabar Kelas XI IPA SMA Islam Al-Falah Jambi". (Jambi: Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan PMIPA FKIP Universitas Jambi), 17

³ Solichatul Atiyah, Skripsi: "Upaya Konselor Dalam Mengatasi Ssiswa *Underachiever* Di SMA

An-Najiyah Surabaya" (Surabaya: Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011), 4

kecerdasan dan bakat istimewa. Di Belanda ditemukan sekitar 30 persen anak sekolah dasar dan lanjutan yang termasuk *underachiever*. Hal yang serupa juga ditemukan di Inggris dengan perkiraan 23 persen.⁴

Di Indonesia juga terdapat kasus *underachiever*. Misalnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatma Saleh pada tahun 2013, menunjukkan bahwa di sekolah SDN 9 Tilongkabila terdapat siswa yang memiliki kesulitan belajar atau yang dikenal dengan *underachiever*.⁵

Salah satu penyebab anak *underachiever* adalah kurangnya motivasi. Motivasi berfungsi menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan siswa untuk belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai prestasi. Anak yang *underachiever* motivasinya rendah sehingga acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas, dan sering meninggalkan pelajaran, sehingga siswa mengalami banyak kesulitan dalam belajar.⁶ Kurangnya motivasi belajar ini mencakup seluruh mata pelajaran, termasuk pelajaran matematika, dengan kata lain siswa *underachiever* memiliki motivasi belajar matematika yang rendah.

Sebagaimana penelitian yang pernah dilakukan oleh Ayu Zumaroh Khasanah dkk, bahwa selama kegiatan belajar mengajar sangat terasa sekali perbedaan motivasi belajar pada siswa yang normal dengan siswa yang tergolong *underachiever*. Siswa *underachiever* cenderung pasif dan tidak memiliki ketertarikan mengikuti pelajaran yang berlangsung. Jarang mengerjakan tugas rumah, lamban ketika menyelesaikan tugas sekolah, dan kurang cepat menangkap apa yang dikatakan guru.⁷ Motivasi yang rendah yang dimiliki siswa *underachiever* mengakibatkan rendahnya

⁴ Zainul Azwar, Jurnal online psikologi: "Analisis *Underachiever* Pada Siswa Akselerasi", Vol. 01 No. 01, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2013), 231

⁵ Fatmah Saleh, Skripsi: "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Anak *Underachiever* di SD Negeri 9 Tilongkabila" (Gorontalo: Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, 2013), 2

⁶ Ibid, hal 13

⁷ Ayu Zumaroh Khasanah, dkk, Indonesian Journal Of Guidance and Counseling: "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa *Underachiever* Melalui Layanan Bimbingan Kelompok", (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2012)

prestasi belajar mereka. Apabila hal ini dibiarkan terus menerus, maka siswa akan semakin kurang bersemangat belajarnya.

Setiap orang tua mengharapkan anaknya pandai, baik, dan cepat berhasil. Namun karena sikap yang terlalu memaksa dan otoriter, anak malah menjadi takut, sehingga kurang percaya diri. Karakteristik utama menurut Preckle & Vock dalam skripsi milih Sufiyanti Arfalah menyatakan, yang dihubungkan dengan anak *underachiever* adalah rendahnya *self-esteem*. *Self-esteem* merupakan penilaian seseorang secara umum terhadap dirinya sendiri, baik berupa penilaian negatif maupun penilaian positif yang akhirnya menghasilkan perasaan keberhargaan atau kebergunaan diri dalam menjalani kehidupan. Butler-Por & Kratzer juga menyatakan bahwa salah satu karakteristik kepribadian siswa *underachiever* adalah rendahnya konsep diri.⁸

Rendahnya *self-esteem* pada siswa *underachiever* dibuktikan pada penelitian studi kasus yang telah dilakukan Shufiyanti, bahwa siswa *underachiever* memiliki karakteristik antara lain rendahnya *self-esteem* dan juga rendahnya konsep diri akademik yang dimanifestasikan menjadi pendiam dan hasil belajar maupun prestasinya rendah.⁹ Harga diri siswa *underachiever* dalam pembelajaran matematika juga rendah. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Solichatul Atiyah bahwa karakteristik yang paling nampak secara konsisten pada siswa *underachiever* ialah rasa harga diri yang rendah. Mereka tidak percaya bahwa mereka mampu melakukan apa yang diharapkan orang tua dan guru. Mereka dapat menutupi rendahnya rasa harga diri dengan perilaku berani menentang atau dengan mekanisme pertahanan diri untuk melindungi diri.¹⁰

Self-esteem yang baik yang berada di dalam diri seseorang akan menciptakan suatu motivasi yang baik sehingga dapat meningkatkan pencapaian prestasi seseorang.¹¹ Dengan kata lain anak yang memiliki harga diri (*self-esteem*) yang tinggi akan

⁸ Shufiyanti Arfalah, Skripsi: "Studi Kasus Siswa *Underachiever* Di SMP Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara", (Lampung, 2013), 28

⁹ Ibid, 108

¹⁰ Loc Cit, Solichatul Atiyah, Hal 129

¹¹ Dinda Ayu Novariandhini, skripsi: " *Self-Esteem, Self-Efficacy, Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik Siswa Sma Pada Berbagai Model Pembelajaran* ", (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2011), 2

memiliki motivasi untuk berprestasi yang tinggi pula karena mereka menginginkan prestasi sesuai dengan penilaian mereka terhadap kemampuan yang dimilikinya. Begitu juga sebaliknya, anak yang memiliki harga diri (*self-esteem*) yang rendah tidak termotivasi untuk berprestasi tinggi, sehingga mereka tidak mampu mencapai prestasi yang membanggakan.¹²

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi dan *self-esteem* pada siswa *underachiever*. Lebih detailnya penelitian ini akan mendeskripsikan faktor penyebab dan penyebab utama rendahnya motivasi belajar matematika dan *self-esteem* pada siswa *underachiever*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan peneliti adalah :

1. Apa sajakah faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi dan *self-esteem* siswa *underachiever* pada mata pelajaran matematika di MTs N Sidoarjo?
2. Manakah di antara faktor-faktor tersebut yang lebih dominan menjadi penyebab rendahnya motivasi dan *self-esteem* siswa *underachiever* pada mata pelajaran matematika di MTs N Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menemukan faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi dan *self-esteem* siswa *underachiever* pada mata pelajaran matematika di MTs N Sidoarjo.
2. Mencari/menemukan faktor yang lebih dominan sebagai penyebab rendahnya motivasi dan *self-esteem* siswa *underachiever* pada mata pelajaran matematika di MTs N Sidoarjo.

¹² Edy Gustian, *Anak Cerdas Dengan Prestai Rendah*, 2002, Jakarta: Puspa Swara, Anggota IKAPI, hal 39

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki banyak manfaat, diantaranya:

1. Dapat memberikan informasi kepada pembaca mengenai faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi dan *self-esteem* siswa *underachiever* pada mata pelajaran matematika di MTs N Sidoarjo.
2. Memberikan informasi kepada orang tua, guru, maupun siswa *underachiever* mengenai penyebab utama rendahnya motivasi dan *self-esteem* siswa *underachiever* pada mata pelajaran matematika di MTs N Sidoarjo.
3. Dengan diketahuinya faktor-faktor penyebab dan penyebab utama rendahnya motivasi dan *self-esteem* siswa *underachiever* pada mata pelajaran matematika di MTs N Sidoarjo, dapat memberikan inspirasi pada siswa *underachiever* untuk belajar lebih giat sehingga prestasi yang dicapai maksimal.
4. Dapat digunakan sebagai rujukan dalam merancang suatu pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi dan *self-esteem* siswa *underachiever* pada mata pelajaran matematika di MTs N Sidoarjo. Sehingga tidak ada lagi rasa motivasi diri maupun *self-esteem* yang rendah.

E. Batasan Penelitian

1. Faktor-faktor penyebab siswa menjadi *underachiever* ada dua, yaitu: faktor fisiologis (karena sakit, kurang sehat, dan cacat tubuh) dan faktor psikologis (kurangnya minat siswa, rendahnya motivasi, kesehatan mental, dan rendahnya *self-esteem*,). Sedangkan faktor penyebab siswa *underachiever* yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor psikologis, yakni rendahnya motivasi dan rendahnya *self-esteem*. Faktor fisiologis tidak diambil karena penyebab utama yang menjadikan siswa menjadi *underachiever* ialah rendahnya motivasi dan rendahnya *self-esteem*, dan penyebab utama tersebut berada pada faktor psikologis.
2. Pada penelitian ini, akan difokuskan untuk menemukan faktor penyebab dan penyebab utama rendahnya motivasi dan *self-esteem* siswa *underachiever* pada mata pelajaran matematika di MTs N Sidoarjo. Motivasi yang dimaksud ialah motivasi belajar matematika pada siswa *underachiever*.

3. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa MTs N Sidoarjo yang mengalami *underachiever*.

F. Definisi Operasional

1. Siswa *underachiever* adalah siswa yang memiliki tingkat IQ rata-rata sampai IQ tinggi namun prestasi yang dicapai berada di bawah kemampuannya, dengan kata lain siswa *underachiever* adalah siswa yang berprestasi di bawah kemampuannya. Sedangkan siswa *underachiever* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki IQ rata-rata dan di atas rata-rata, namun prestasi atau hasil belajarnya di bawah kemampuan yang dimiliki.
2. Faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi dan *self-esteem* pada siswa *underachiever* dalam penelitian ini adalah faktor yang menyebabkan siswa *underachiever* mengalami motivasi dan *self-esteem* yang rendah. Motivasi yang dimaksud ialah motivasi belajar matematika pada siswa *underachiever* yang merupakan dorongan dalam diri siswa untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan dalam hal belajar matematika. Sedangkan *self-esteem* yang dimaksud ialah harga diri pada siswa *underachiever* yang merupakan penilaian siswa secara umum terhadap dirinya sendiri.
3. Indikator-indikator pada motivasi belajar adalah hasrat dan keinginan, dorongan atau kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita, kegiatan dalam pembelajaran, lingkungan belajar, dan penghargaan dalam belajar.
4. Faktor yang lebih dominan menjadi penyebab rendahnya motivasi dan *self-esteem* siswa *underachiever* pada mata pelajaran matematika di MTs N Sidoarjo dalam penelitian ini adalah faktor penyebab rendahnya motivasi dan *self-esteem* yang telah ditemukan, dicari yang lebih mendominasi. Dengan kata lain faktor utama dari rendah motivasi dan *self-esteem* pada siswa *underachiever*.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh penjelasan yang lebih mudah, maka peneliti membuat sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan diuraikan : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada Bab kedua, akan memberikan penjelasan mengenai: siswa *underachiever*, *self esteem*, motivasi, belajar, dan motivasi belajar, serta penelitian yang relevan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bagian ketiga dari penulisan skripsi meliputi: jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis data dan hasil penelitian berisi deskripsi mengenai faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi diri dan rendahnya *self-esteem* pada siswa *underachiever*, serta deskripsi mengenai faktor utama penyebab rendahnya motivasi diri dan rendahnya *self-esteem* pada siswa *underachiever*.

BAB V: PENUTUP

Bagian terakhir dari penulisan skripsi ini meliputi: simpulan dan saran.

